

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi terhadap kondisi yang terjadi, melihat, mengungkapkan, dan menggambarkan secara tepat hal-hal yang sedang dihadapi. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Informasi yang didapat dilengkapi dengan analisis perhitungan dari peneliti, pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti tersebut, penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penyidikan yang mendiskripsikan dan menafsirkan data yang ada dan pada akhirnya menarik kesimpulan.

Penelitian deskriptif kualitatif perlu memberikan penjelasan satuan kajian yang merupakan satuan terkecil objek penelitian yang diperlukan peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data, serta memberikan gambaran yang sesuai dengan kenyataan dan fakta yang ada pada saat dilakukan penelitian, objek yang dibutuhkan peneliti adalah :

1. **Standard Operational Procedure (SOP)** adalah aturan yang diterapkan oleh perusahaan dalam menangani berbagai kegiatan yang terjadi di perusahaan untuk menjamin kegiatan ditangani dengan sebaik-baiknya.
2. **Laporan Arus Kas.** Merupakan sumber informasi arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

3. **Analisis Rasio Laporan Arus Kas.** Analisis Rasio Laporan Arus Kas yang digunakan untuk menganalisis laporan arus kas pada penelitian ini terdiri dari 5 (lima) rasio yaitu:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)
2. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)
3. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)
4. Rasio Pengeluaran Modal (PM)
5. Rasio Total Hutang (TH).

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sales Standard Operating Procedure* atau Standar Prosedur Operational Penjualan dan Laporan Keuangan Arus Kas PT Intraco Penta Wahana tahun 2012 - 2017. PT Intraco Penta Wahana adalah sebuah perusahaan dagang dan sewa guna usaha alat berat yang berdomisili di jalan raya cakung cilincing km 3,5 kecamatan cilincing kota Jakarta utara. Barang dagang yang dipasarkan merupakan barang hasil impor yang langsung didatangkan dari pabrik asalnya di China, dan beberapa unit pendukungnya juga hasil impor dari India, Singapura, dan Itali.

3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis secara tidak langsung atau melalui media perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, yaitu berupa catatan dan laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang terpublikasi dan yang tidak terpublikasi berupa catatan dan laporan keuangan historis perusahaan serta sumber pustaka, media cetak maupun media elektronik. Teknik Pengumpulan Data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa pegawai PT Intraco Penta Wahana untuk memperoleh keterangan

informasi data yang akurat dan pendapat yang dibutuhkan serta gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

2. **Observasi Partisipan.** Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk memperoleh informasi dan mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi sebagai bukti kebenaran dan keabsahan penelitian yang akan diteliti.
3. **Dokumentasi.** Dengan melihat serta mengambil data laporan keuangan perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Dengan teknik ini peneliti mengumpulkan data laporan keuangan dari tahun 2012-2017. Peneliti juga mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik dari sumber pustaka, media cetak maupun media elektronik.

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1. Pengolahan Data

Data-data yang berhasil peneliti peroleh, dikerjakan dan diolah dengan menggunakan bantuan komputer dan program yang dipakai adalah Ms. Word dan Ms. Excel 2013.

3.3.2. Penyajian Data

Penyajian data yang penulis tampilkan merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan disederhanakan tanpa mengurangi informasi penting yang ada agar dapat dengan mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Bentuk penyajian data yang penulis buat yaitu:

1. Bentuk Tulisan (*Textular Presentation*)

Penyajian dalam bentuk tulisan merupakan gambaran umum tentang kesimpulan hasil pengamatan. Dalam bidang kedokteran, penyajian dalam bentuk tulisan hanya digunakan untuk memberikan informasi. Penyajian dalam bentuk tulisan banyak digunakan dalam bidang sosial, ekonomi, psikologi dan lain lain, dan berperan sebagai laporan hasil penelitian kualitatif.

2. Bentuk Tabel Berdasarkan Perkembangan Waktu

Penyajian data dalam bentuk angka yang disusun secara teratur dalam bentuk kolom dan baris. Tabel ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi bersamaan berjalannya waktu.

3. Bentuk Grafik Garis Proporsional

Grafik ini merupakan grafik garis yang dinyatakan dalam persen. Seperti pada grafik batang proporsional, grafik garis proporsional juga dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan beberapa variable atau perubahan satu variable yang terjadi dengan berjalannya waktu. Penyajian dalam bentuk grafik bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membandingkan beberapa variable, beberapa kategori dalam variable atau satu variable pada waktu dan tempat yang berbeda.
- 2) Meramalkan perubahan yang terjadi dengan berjalan nya waktu (*time series*).
- 3) Memberikan penerangan pada masyarakat.

3.3.3. Alat Analisis Data

Menurut Hery (2015: 124) menjelaskan salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas yang menggunakan

komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca, serta komponen laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio, terdiri dari 5 alat analisis rasio data laporan arus kas, yaitu:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi yang berada dibawah 1 berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi ditambah pembayaran bunga, dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga. Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi

dengan hutang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Rasio Pengeluaran Modal (PM) Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

5. Rasio Total Hutang (TH) Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$